

LEXICONS IN *CENDRAWASIH* DANCE AT BULELENG: A DESCRIPTIVE QUALITATIVE RESEARCH

By:

Ketut Catur Arya Sacani (1912021206)

English Language Education, Faculty of Language and Art

Ganesha University of Education

Email: catur.arya@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This research was designed a descriptive qualitative research. The aim of this research was to analyse the lexicons in *Cendrawasih* Dance at Buleleng and the cultural meaning in each lexicon. The focus of this research was to analyse the lexicons and the cultural meaning in each lexicon related to dance movements and related to dance costumes. This research applied observation and interview to collect the data and totally supported the three selected informants. The obtained data were analyzed qualitatively and descriptively. The result of this research found forty-seven (47) lexicons related to dance movements and costumes that exist in *Cendrawasih* Dance at Buleleng. This research found that there were thirty-six (36) lexicons related to dance movements and eleven (11) lexicons related to dance costumes. In movements, the lexicons were divided into seven types of movements, such as: head movements (4 lexicons), eye movements (4 lexicons), face expression movement (1 lexicon), hand movements (10 lexicons), finger movement (1 lexicon), leg movements (13 lexicons), and body movements (4 lexicons). Meanwhile, in costumes, the lexicons were divided into six types of costumes, such as: head costumes (4 lexicons), ear costume (1 lexicon), neck costume (1 lexicon), hand costume (1 lexicon), upper body costumes (3 lexicons), and lower body costume (1 lexicon). The cultural meanings of lexicons related to dance movements and costumes in this dance were based on the story of the Paradise birds were making love.

Keywords: *Cendrawasih* Dance at Buleleng, Lexicons, Cultural Meaning, Movements, and Costumes.

LEXICONS IN CENDRAWASIH DANCE AT BULELENG: A DESCRIPTIVE QUALITATIVE RESEARCH

Oleh:

Ketut Catur Arya Sacani (1912021206)

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: catur.arya@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis leksikon dalam tari Cendrawasih di Buleleng dan makna budaya dalam setiap leksikon. Fokus penelitian ini adalah menganalisis leksikon dan makna budaya dalam setiap leksikon dari gerak tari dan busana tari. Penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dan didukung penuh oleh ketiga informan terpilih. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan empat puluh tujuh (47) leksikon pada gerak tari dan busana tari yang ada pada tari Cendrawasih di Buleleng. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat tiga puluh enam (36) leksikon pada gerak tari dan sebelas (11) leksikon pada busana tari. Dalam gerak, leksikon dibagi menjadi tujuh jenis gerak, yaitu: gerak kepala (4 leksikon), gerak mata (4 leksikon), gerak ekspresi wajah (1 leksikon), gerak tangan (10 leksikon), gerak jari (1 leksikon), gerak kaki (13 leksikon), dan gerak tubuh (4 leksikon). Sedangkan pada busana, leksikon terbagi menjadi enam jenis busana, seperti: busana pada kepala (4 leksikon), busana pada telinga (1 leksikon), busana pada leher (1 leksikon), busana pada tangan (1 leksikon), busana pada tubuh bagian atas (3 leksikon), dan busana pada tubuh bagian bawah (1 leksikon). Makna budaya leksikon terkait gerak tari dan kostum dalam tarian ini didasarkan pada cerita burung Cendrawasih yang sedang memadu kasih.

Kata Kunci: Tari Cendrawasih di Buleleng, Leksikon, Makna Budaya, Gerak, dan Kostum.